

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian berdasarkan data dan pembahasan tentang “Penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA1 Gebog kudas”. Pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti simpulkan bahwa:

1. Keterampilan interaksi sosial pada siswa di SMA 1 Gebog Kudus ialah keterampilan untuk berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya, agar nanti siswa tersebut bisa berkomunikasi dengan baik, maka guru membagi kelompok agar nanti siswa bisa mengutarakan pendapat melalui hasil kerja kelompoknya dan diwajibkan semua kelompok mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh audien, karena dengan begitu nanti siswa bisa berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan baik terhadap semua temannya. Melihat keterampilan interaksi sosial di SMA 1 Gebog siswa mampu berinteraksi dengan temannya sendiri dengan baik tanpa membeda-bedakan temannya.
2. Penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan Keterampilan interaksi sosial pada siswa di SMA 1 Gebog terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Dari ketiga tahap tersebut memiliki posisi yang sama penting antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, yang mempunyai arti sebagai berikut:
  - a. Perencanaan merupakan penyusunan rencana dalam suatu pembelajaran PAI, agar pembelajaran dapat tersusun dengan rapi dan berjalan dengan baik, dan pelaksanaannya itu sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - b. Pelaksanaan merupakan proses berlangsungnya belajar dikelas dalam suatu pembelajaran Pelaksanaan pembelajarannya yaitu

pertama menjelaskan pada peserta didik tujuan pengajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, selanjutnya menjelaskan tentang materi yang diajarkan

- c. Evaluasi (penilaian) merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan guru menilai siswa dari keaktifan bertanya, menjawab, dan hasil penilaian dari ulangan harian yang diadakan 2 minggu sekali. Dalam penerapan metode *Learning Community* sangat baik diterapkan dalam pembelajaran PAI karena dalam hal ini untuk melatih siswa dalam belajar kelompok dan melatih untuk maju untuk presentasi menggunakan power point, dan siswa yang belum paham nanti akan diberitahu oleh temannya yang sudah paham dalam pembelajaran.

## **B. Saran - Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diuraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini diantaranya:

### **1. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa bukan hanya memperhatikan pada prestasi akademis saja, tetapi untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar kelompok dikelas. Sehingga siswa terdorong untuk lebih semangat dalam belajar secara kelompok.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada, agar guru tidak terlalu monoton, agar nantinya siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa memahami dengan mendengarkan dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh guru. Dan siswa diwajibkan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana

seperti LCD proyektor dengan menggunakan yang baik dan semestinya dan tidak disalah gunakan, sehingga siswa mampu menggunakan power point saat presentasi kelompok.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, selesailah penelitian tentang Penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada siswa di SMA 1 Gebog Kudus yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini.

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat peneliti harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan artiguna bagi manfaat skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti, bagi seluruh ummat Islam dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Amin

